

Pendampingan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Alquran Di Taman Pendidikan Al Quran Se-Kecamatan Batu Aji

Enik Nur Faizah¹, Mohammad Ramli², M Muthma'innah³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, eniknf@stithidayatullah.ac.id

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, ramli@stithidayatullah.ac.id

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, muthmainnah@stithidayatullah.ac.id

Abstrak. Taman Pendidikan Al Quran adalah lembaga Pendidikan non formal, jenis pendidikan keagamaan. muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan. Dibatasi dan disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI) dan (TQA) untuk usia 13-15 tahun. Dalam kegiatan pendampingan Implementasi kurikulum diharapkan adanya keseragaman dalam penerapan, peningkatan dan pengembangan kurikulum TPQ/TQA Se- kecamatan Batu Aji Kota Batam. Dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh 14 orang dari 4 kelurahan yaitu Buliang, Tempayan, Kibing dan Tanjung Uncang, dengan jumlah 139 TPQ Se-Batu Aji. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Setelah mengadakan pendampingan diperoleh ada dampak positif diantaranya, penerapan kurikulum yang sebelumnya belum tertata menjadi tertata dengan baik, pemetaan kurikulum TPQ, Taman pendidikan yang sudah baik menjadi contoh bagi TPQ lainnya.

Kata Kunci: Pendamping, Implementasi Kurikulum Alquran, Taman Pendidikan Alquran

Abstract. Al Quran Education Park is a non-formal educational institution, a type of religious education. The teaching content emphasizes the religious aspect. Limited and adjusted to the level of child development, namely for the Al-Qur'an Kindergarten (TKA) group for children aged 4-6 years, while the Al-Qur'an Education Park (TPQ) for children aged 7-12 years (age SD/MI) and (TQA) for ages 13-15 years. In mentoring activities for curriculum implementation, it is expected that there will be uniformity in the application, improvement and development of the TPQ / TQA curriculum in Batu Aji sub-district, Batam City. This mentoring activity was carried out by 14 people from 4 villages, namely Buliang, Tempayan, Kibing and Tanjung Uncang, with a total of 139 TPQ Se-Batu Aji. Data collection was done by interviews and observations. After providing assistance, there were positive impacts including, the implementation of the curriculum that had not been organized before became well organized, TPQ curriculum mapping, good education parks became examples for other TPQ.

Keywords: Treaning, Implementation of Curriculum Koran, Learning the Koran

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui Malaikat Jibril, diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Di dalamnya mengandung petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya, sungguh mulianya al-Qur'an sehingga hanya dengan membaca saja sudah termasuk ibadah, apalagi dengan merenungkan makna yang tersimpan di dalamnya. Bukan hanya itu, al-Qur'an juga kitab suci terakhir yang diturunkan Allah swt., yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya. Dalam membaca al-Qur'an harus dengan tartila yakni pelan-pelan, hati-hati dan penuh dengan pengertian itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit. Standar kefasihan bacaan disesuaikan dengan bagaimana orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah. Dijelaskan dalam QS. al-Qiyamah; 75:16-18 yang berbunyi

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

(١٨)

Artinya: Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Apabila turun wahyu kepada Nabi saw, beliau menggerakkan lisan dan kedua bibirnya untuk mengikutinya, sehingga sulitlah baginya. Dan jika jibril telah pergi, dia membacanya sebagaimana diperintahkan Allah kepadanya. Dan apabila Malaikat telah membacakannya maka amalkanlah syariat-syariat dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Selain itu, al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia bukan hanya membacanya semata, namun lebih dari itu, Rasulullah saw. menganjurkan kepada umatnya untuk memperdalam pengetahuannya tentang al-Qur'an serta mengajarkannya. Demikian itulah, sebaik-baik manusia sebagaimana yang diisyaratkan oleh sabda Rasulullah saw.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah). Membaca dan memahami al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Akan tetapi, berbicara mengenai kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an, yang akan diperoleh adalah hasil yang bervariasi. Terkadang orang mampu membaca dengan baik akan pandai memahami isi kandungannya, ada juga orang yang begitu bagus dalam membaca al-Qur'an tetapi tidak pandai memahami isi kandungan al-Qur'an, ada juga orang yang kurang begitu bagus dalam membaca al-Qur'an tetapi ia mampu memahami isi kandungan al-Qur'an dan yang terakhir adalah orang yang seimbang, yakni ia mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar. Mengingat pentingnya pendidikan al-Qur'an ini, maka pemerintah, Pengelola, para guru TPQ dan orang tua selalu berupaya agar setiap peserta didiknya mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar dan kemudian mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah membenahan kualitas sistem pendidikan Al-qur'an melalui Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yang diselenggarakan di masjid-masjid atau rumah-rumah masyarakat

Problem yang cukup mendasar pada kondisi umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah kemampuan tidak bisa membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih. Adanya pergeseran zaman dari era agrarian ke era industri dan era informasi yang modern, telah berdampak pada pergeseran nilai. Anak cenderung malas mengaji ke masjid sebab daya tarik anak pada gadget dan teknologi lain lebih kuat dari pada daya tarik untuk mengaji. Selain itu pembelajaran TPQ dianggap kurang maksimal karena belum adanya standar kurikulum belum ada kesamaan kurikulum yang pasti bagi TPQ secara menyeluruh dan bersifat nasional, dan itu berpengaruh pada kualitas hasil lulusan TPQ yang rendah. Pentingnya kurikulum TPQ ini didukung oleh hasil penelitian Edi Purnomo (2018) bahwa "Pendidikan tidak cukup lagi diselenggarakan secara tradisional, berjalan apa adanya, target yang tidak jelas dan tidak adanya prosedur pencapaian target yang terbukti efektif dan efisien. Pendidikan perlu adanya kurikulum yang menjadi acuan sebagai pedoman bagi setiap lembaga pendidikan. Dengan adanya kurikulum, maka diharapkan dalam proses pembelajaran akan mempunyai tahap-tahap dan proses serta tujuan yang pasti agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan".

Selain itu hasil penelitian Muntoha dkk (2015) menyimpulkan bahwa terlihat dengan jelas perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pendidikan pada TPQ dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan pada TPQ. Perbedaan tersebut terjadi pada semua penilaian, baik kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran tentang baca-tulis Al-Qur'an, kemampuan menulis Al-Qur'an maupun kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Diperkuat pernyataan senada bahwa

Siswa yang mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tentu lebih menguasai (unggul) kemampuannya dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) (Windi, 2009).

Melihat fenomena permasalahan tersebut, maka memaksimalkan ide dan pemikiran dalam pengelolaan TPQ agar mampu menjadi magnet bagi pendidikan anak pun menjadi sesuatu yang urgent dan harus dilakukan. Berawal dari semua itu, penulis berinisiatif mengadakan penelitian untuk pendampingan implementasi kurikulum TPQ khususnya di TPQ se-Batu Aji Kepulauan Riau, karena sistem manajemen yang dibangun baik pada akhirnya secara perlahan akan membangkitkan TPQ. Dengan terlaksananya kegiatan pendampingan implementasi kurikulum TPQ diharapkan akan mampu memberikan kebermanfaatan yang lebih besar serta akan terbentuk pemahaman bahwa kurikulum baik dalam pendidikan formal maupun non formal tetap merupakan kunci untuk mencapai hasil optimal. Penulis pun berharap peran serta dan respon positif para warga dan remaja masjid di setiap perumahan dengan hal tersebut, sehingga baik pemerintah, pengelola, orang tua dan lingkungan merasa ikut bertanggung jawab dengan keberlangsungan TPQ, khususnya ikut berperan dan bertanggung jawab pada pendidikan dan pembentukan karakter anak di lingkungan tersebut.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pendampingan implementasi kurikulum dilakukan oleh team pusdiklat Badan Musyawarah Guru Al Quran sebanyak 14 orang yang tersebar di 4 kelurahan dengan jumlah 139 Taman Pendidikan Al Quran yang ada di Batu Aji, adapun pelaksanaannya dilakukan tanggal 29 Mei 2023 - 02 Juni 2023.



Gambar 1. Pendampingan Implementasi Kurikulum Tim Pusdiklat BMGQ

Metode dan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pendampingan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al Quran se-Kecamatan Batu Aji dilakukan dengan beberapa tahap, Pada kegiatan awal dilakukan analisis permasalahan tentang pengelolaan TPQ sebelum adanya pendampingan dan penyelesaiannya. Tahapan yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap pembelajaran di TPQ dan wawancara terkait problematika dan kendala yang di hadapi oleh pengelola dan guru TPQ dalam pelaksanaan pembelajaran

dan pada tahap pelaksanaan, dilakukan pendampingan implementasi dan penyusunan Kurikulum TPQ dengan metode tutorial sharing dan praktik secara langsung untuk penyusunan kurikulum dengan arahan ketua Badan Musyawarah Guru Alquran kota Batam. Pendampingan dilakukan oleh tim Pusdiklat dengan turun langsung ke setiap TPQ terhadap pelaksanaan kurikulum serta pengawalan selama ujian dengan menggunakan ujian bersama baik terkait soal ujian dan waktu pelaksanaan ujian dilakukan serentak. Peserta pendampingan terdiri dari tim Pusdiklat dan pengelola TPQ yang berjumlah 14 orang terhadap 139 Taman Pendidikan Al quran di empat kelurahan yaitu kelurahan Kibing, kelurahan Kibing, Buliang, Tanjung Uncang dan tempayan, adapun Nama tim Pendampingan implementasi kurikulum empat kelurahan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Team Pendampingan Implementasi program

No	Nama	Kelurahan
1	Nur Sholikhah, S.Pd	Kibing
2	Nely Farhana, S.Pd	Kibing
3	Nila Agus Triyaningsih, S.Pd	Kibing
4	Widiarti	Kibing
5	Nanik Indah Lestari, S.Pd.I	Buliang
6	Sri Suyatmi	Buliang
7	Enik Nur Faizah, S.Pd, MM	Buliang
8	Bayumi	Buliang
9	Anjar Puji Astuti, S.Pd	Tanjung uncang
10	Abdul Akhir, S.Pd	Tanjung uncang
11	Novriarni, S.Pd.I	Tanjung uncang
12	Rosmiati, S.Pd	Tanjung uncang
13	Wardah, S.Pd.I	Bukit tempayan
14	Wartini, S.Pd.I	Bukit tempayan

Dalam pendampingan ini terdapat beberapa tahap kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

Tabel 2. Rencana pelaksanaan program

No	Uraian Kegiatan	Tempat Kegiatan
1	Pengamatan Pembelajaran	139 TPQ
2	Tahap Pendampingan Pengembangan Kurikulum	139 TPQ
3	Penyusunan dan pengembangan kurikulum	139 TPQ
4	Pembuatan Buku Panduan	139 TPQ
5	Sosialisasi Kurikulum dan Buku Panduan	139 TPQ
6	Evaluasi	139 TPQ

Adapun nama-nam TPQ dalam kegiatan pendampingan implementasi kurikulum adalaah sebagai berikut:

Tabel 3. Pendampingan Implementasi program ke TPQ

No	Kelurahan	Jumlah TPQ
1	Kibing	30
2	Buliang	39
3	Tanjung Uncang	44
4	Tempayan	26
Total		139

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Kegiatan inti Pendampingan implementasi kurikulum dilaksanakan, beberapa materi pendukung disampaikan oleh ketua Badan Musyawarah Guru Alquran kota Batam yakni tentang urgensi kurikulum TPQ dan Pengenalan Kurikulum TPQ secara menyeluruh tanpa kecuali, selanjutnya tentang isi/ muatan kurikulum TPQ berdasarkan standar kemenag di sampaikan oleh tim ahli dari penyuluh Agama dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan dokumen Pusdiklat oleh pengelola TPQ . Setelah diadakan pendampingan implementasi kurikulum oleh tim dari penyuluh agama Islam dari Kementrian Agama oleh Bp. Deden Sirajuddin, S.Pd.I yang menyatakan bahwa sampai saat ini memang belum ada kurikulum baku bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menjadi standar kemenag dan berlaku secara menyeluruh dan bersifat Nasional, sebab TPQ merupakan pendidikan non formal maka pengembangannya menjadi kewenangan tiap TPQ pada tiap daerah sesuai dengan potensi wilayah, hanya saja dari kemenag di tetapkan standar muatan kurikulumnya dan dari kemenag pula ada tim monitoring TPQ di tiap kabupaten/kota.



Gambar 2. Penyampaian Materi Bp. Deden Sirajuddin, S.Pd. I

Penyampaian Materi kurikulum sebelum di adakan pendampingan ada yang memiliki kurikulum dan ada juga yang belum memiliki kurikulum, dalam implementasinya juga ditemukan ada yang sudah ada pemisahan materi ajar baik tingkat TK, SD/MI dan SMP namun ditemukan juga ada yang sudah ada pemisahan materi ajar berdasarkan usia anak. Artinya semua anak yang ikut belajar atau mengaji di TPQ mendapatkan muatan materi yang sama, sehingga sulit untuk dilakukan pengukuran diantara anak-anak tersebut mana yang berhasil mengikuti kurikulum dengan baik dan mana yang belum mengikuti dengan baik sehingga terkesan bahwa output dari pembelajaran di TPQ rendah. Himbauan dari tim penyuluh bahwa kurikulum di tiap-tiap TPQ memang wajib ada karena tanpa adanya kurikulum dan diatur secara sistematis, maka pembelajaran di TPQ tidak akan memiliki arah yang jelas. Karena kurikulum merupakan acuan atau pedoman yang akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya sistem pendidikan di lembaga pendidikan, meskipun TPQ hanya pendidikan non formal. Dengan adanya kurikulum, maka proses pembelajaran akan mempunyai tahap-tahap dan proses serta tujuan yang pasti agar capaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.



Gambar 3. Pemberian sertifikat setelah pembinaan guru

Menilik muatan kurikulum TPQ yang sesuai standar kemenag menurut penyuluh, Materi pokoknya adalah sebagai berikut:

- 1) Buku Iqra' jilid I – VI,
- 2) Mushaf Al-Qur'an
- 3) Hafalan : Bacaan Shalat, Surat-Surat Pendek, Ayat- Ayat pilihan, Hafalan do'a-do'a pilihan, Bacaan dan Praktik Sholat, Akidah Akhlak, Teori ilmu Tajwid

Sedangkan materi penunjangnya sebagai berikut:

- 1) Do'a dan adab harian
- 2) Dinul Islam
- 3) Tahsinul Kitabah (Menulis huruf dan angka arab, dan seni kaligrafi Islam)
- 4) Muatan local dan ekstrakurikuler

Dapat dirasakan bahwa keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar di rumah, serta membantu peran guru-guru selaku pengajar di sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, apabila pelaksanaan pembelajaran pada TPQ berjalan dengan baik dengan kurikulum yang terarah serta santri taat dan sungguh-sungguh, terutama dalam hal pembelajaran al-Qur'an, dimana TPQ mempunyai kelebihan-kelebihan diantaranya waktu belajar yang lebih banyak dan berjenjang serta curahan perhatian para pengajar yang langsung diberikan pada tiap-tiap anak (individu, maka akan terlihat dengan jelas bahwa keberadaan TPQ lebih optimal dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran agama Islam, khususnya al-Qur'an, serta dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik (akhlakul karimah). Oleh sebab itu kegiatan pendampingan Implementasi kurikulum TPQ ini menjadi sesuatu yang penting.

Dampak dari terlaksananya kegiatan pendampingan pengembangan kurikulum TPQ diharapkan akan mampu memberikan kebermanfaatan yang lebih besar serta akan terbentuk pemahaman bahwa kurikulum, baik dalam pendidikan

formal maupun non formal tetap merupakan kunci untuk mencapai hasil optimal. Penulis pun berharap peran serta dan respon positif para warga dan remaja masjid di setiap perumahan dengan hal tersebut, sehingga baik pemerintah, pengelola, orang tua dan lingkungan merasa ikut bertanggungjawab dengan keberlangsungan TPQ, khususnya ikut berperan dan bertanggung jawab pada pendidikan dan pembentukan karakter anak di lingkungan tersebut.

PENUTUP

Pendampingan Implementasi kurikulum di Taman Pendidikan Al quran Se-Batu Aji dilakukan dengan penyusunan kurikulum TPQ dan buku panduan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Adapun hasilnya menjadi harapan bersama akan menjadikan pembelajaran di TPQ efektif dan efisien dengan tidak hanya mampu membaca alquran secara tartil, menguasai bidang-bidang keagamaan lainnya meliputi, fiqh, hadits, tarikh, aqidah, akhlaq dan bahasa arab tetapi sudah mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akhlaq dari peserta didik menjadi cerminan generasi qurani. adapun muatan pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan keadaan dan berdasar tingkatan usia anakanak. Dengan hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam belajar pada santri TPQ sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian. Sehingga dengan revitalisasi dan rekonstruksi kurikulum peningkatan kualitas pembelajaran TPQ akan mampu menarik hati anak untuk terpaut pada masjid dan memberikan sumbangsihnya demi perbaikan karakter generasi masa depan bangsa menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pendampingan Implementasi Kurikulum ini berjalan dengan baik, tentunya atas dukungan dan sumbangsih ketua Badan Musyawarah Guru Alquran Batu Aji, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Ketua BMGQ Batu-Aji, Team Pusdiklat Batu Aji, Team Pendampingan Implementasi kurikulum, Para Kordinator Kelurahan, Para Kepala TPQ S, guru-guru TPQ dan Santriwan-santriwati. Semoga Ikhtiar ini, diterima Allah SWT. Dan menjadi amal jariah untuk kita semua.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Quran Terjemahan. (2015). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.s
- Anwar, M. Yusril. (2011). *Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an Di Pusdiklat TPQ Dewan Da'wah*
- As'ad Humam, Dkk. (2001). *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis Dan Memahami Al-Qur'an (M3A)*. (Yogyakarta: Balai Peneliiian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional). Cet. KeXII.
- Edi Purnomo. 2018. Kurikulum Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Pendidikan Anak di Kota Semarang, Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Walisongo Semarang
- Gunawan, Ary. (2011). Dalam Artikel Kompasiana: *Pendidikan Karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ)*. Didapat Dari: http://www.kompasiana.com/Arygunawan/Pendidikan-KarakterBerbasis-Tamanpendidikan-Al-Qur-An-TPQ-Tpq_5500dfbda333117c6f5124af. <https://yufidia.com/serial-kutipan-hadits-keutamaan-mempelajari-mengajarkan-al-quran/e>.